

Pendidikan Kabupaten Pemalang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pemalang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Pemalang

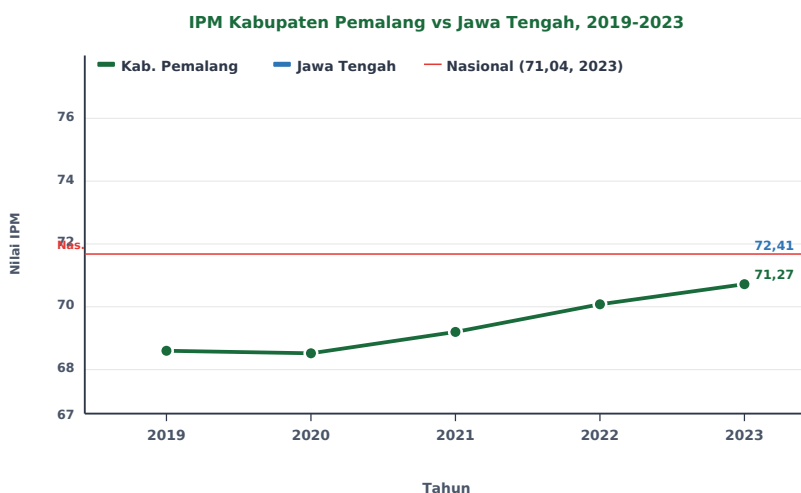
Menurut BPS (2023), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, tercatat 71,27 — berada di bawah rata-rata Jawa Tengah 72,41. Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Pemalang sekitar 7,12 tahun (BPS, 2023), lebih rendah dari rata-rata provinsi 8,04 tahun. Harapan lama sekolah (HLS) mencapai sekitar 12,5 tahun (BPS, 2023). Menurut Dapodik, terdapat lebih dari 1.200 satuan pendidikan SD hingga SMA/SMK di Kabupaten Pemalang (perlu verifikasi terbaru). Program aktif meliputi BOS, PIP, Kurikulum Merdeka, Makan Bergizi Gratis (MBG), dan program Kejar Paket PKBM bagi warga yang belum tuntas pendidikan dasar.

RLS 7,12 Tahun — Pemalang Masih di Bawah Rata-Rata Jawa Tengah

Rata-rata penduduk Kabupaten Pemalang mengenyam pendidikan selama 7,12 tahun — setara kelas 1 SMP — sementara rata-rata Jawa Tengah mencapai 8,04 tahun menurut BPS (2023). Kondisi ini mencerminkan tantangan akses pendidikan menengah, terutama di wilayah selatan Pemalang yang berbatasan dengan Purbalingga. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket B dan C melalui PKBM setempat untuk meningkatkan jenjang pendidikan secara non-formal.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pemalang

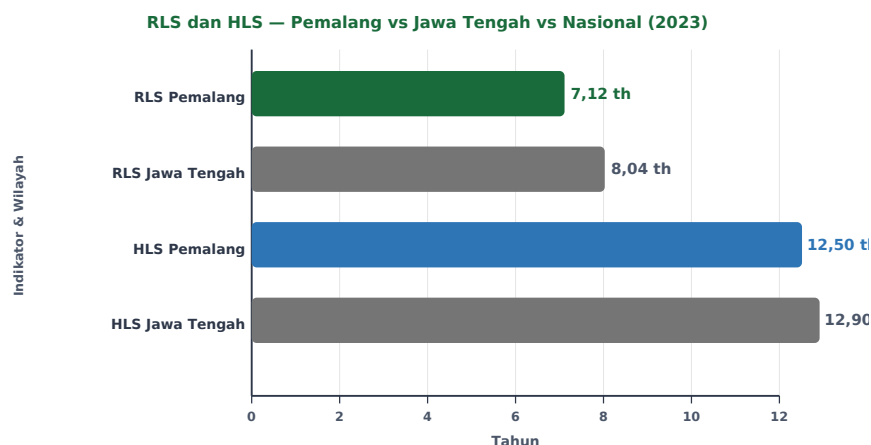
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pemalang, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Pemalang & BPS Jawa Tengah (2023). IPM Pemalang meningkat dari 68,81 (2019) menjadi 71,27 (2023), meski masih di bawah rata-rata Jawa Tengah 72,41 (perlu verifikasi di pemalangkab.bps.go.id).

IPM Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, mencapai 71,27 pada 2023 menurut BPS, meningkat dari 68,81 pada 2019. Capaian ini berada di bawah rata-rata Jawa Tengah (72,41) dan di atas rata-rata nasional (71,04). Selisih IPM antara Pemalang dan rata-rata provinsi sebesar 1,14 poin mencerminkan gap di komponen pendidikan, terutama RLS yang masih tertinggal. Tren positif lima tahun terakhir menunjukkan perbaikan konsisten sekitar 0,6 poin per tahun.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Pemalang, 2023



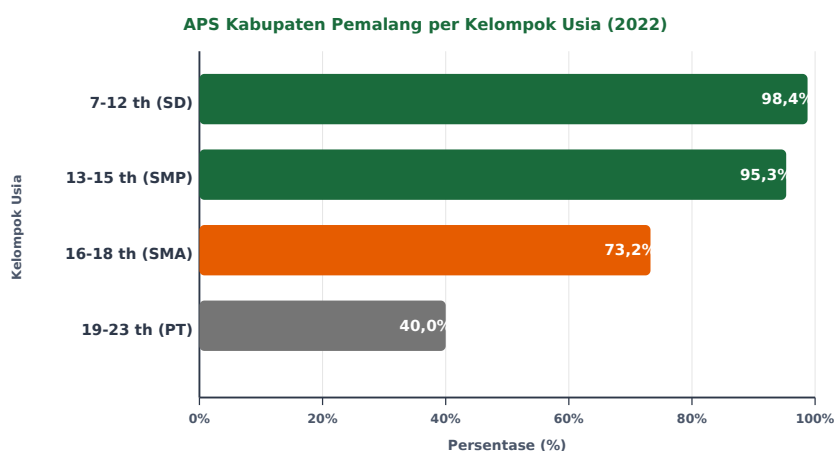
Sumber: BPS (2023). RLS Pemalang 7,12 tahun masih 0,92 tahun di bawah rata-rata Jawa Tengah (perlu verifikasi di pemalangkab.bps.go.id).

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, sebesar 7,12 tahun (2023) menurut BPS, setara kelas 1 SMP. Angka ini lebih rendah 0,92 tahun dari rata-rata Jawa Tengah (8,04 tahun). Harapan lama sekolah (HLS) sebesar 12,50 tahun menunjukkan bahwa anak-anak Pemalang yang baru masuk sekolah diharapkan menyelesaikan pendidikan hingga setara Diploma I. Selisih HLS dengan rata-rata Jawa Tengah (12,90 tahun) masih dalam kisaran 0,4 tahun, mencerminkan optimisme jangka panjang yang lebih terkejar.

Jenjang	Negeri	Swasta	Total
SD / MI	- 609	- 170	- 779
SMP / MTs	- 44	- 120	- 164
SMA / MA	- 10	- 50	- 60
SMK	- 5	- 55	- 60
PAUD / TK	- 30	- 590	- 620
Total Satuan Pendidikan (estimasi)			> 1.680

Sumber: Estimasi berdasarkan Dapodik Kemdikbud & Kemenag (2024), perlu verifikasi terkini di dapo.kemdikbud.go.id. Sekolah swasta mendominasi jenjang SMP—SMK di Pemalang.

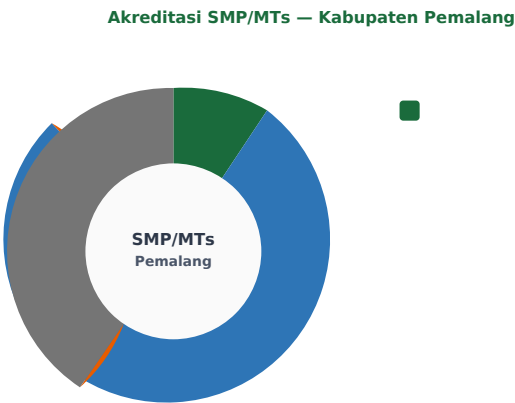
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, memiliki lebih dari 1.680 satuan pendidikan dari PAUD hingga SMK berdasarkan estimasi Dapodik 2024. Sekolah negeri mendominasi jenjang SD, sementara sekolah swasta (termasuk madrasah swasta di bawah Kemenag) mendominasi jenjang SMP, SMA, dan SMK. Rasio sekolah negeri terhadap swasta yang timpang di jenjang menengah mencerminkan peran penting yayasan pendidikan Islam dan pondok pesantren dalam ekosistem pendidikan Pemalang.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Pemalang per Kelompok Usia, 2022

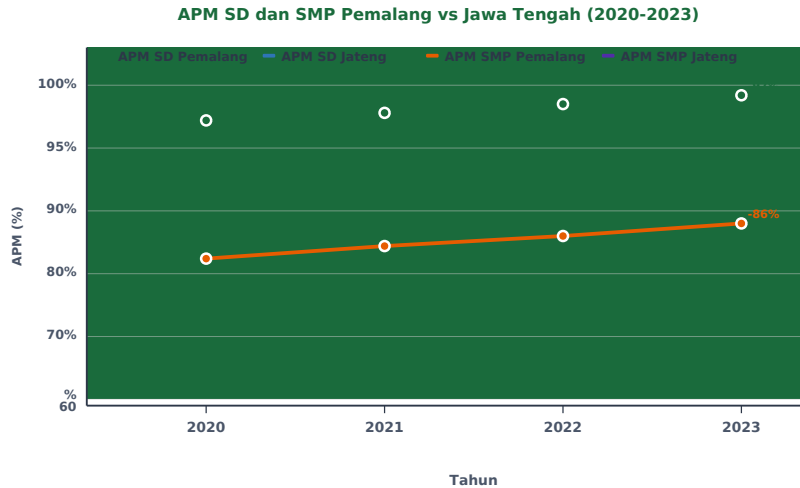
Sumber: BPS Kabupaten Pemalang (2022). APS kelompok 16-18 tahun (73,2%) dan 19-23 tahun (40,0%) menjadi indikator penting partisipasi menengah atas dan pendidikan tinggi (perlu verifikasi di pemalangkab.bps.go.id).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, pada kelompok usia 7-12 tahun (SD) dan 13-15 tahun (SMP) sudah cukup tinggi, masing-masing 98,4% dan 95,3% menurut BPS (2022). Namun APS kelompok 16-18 tahun (SMA sederajat) baru mencapai 73,2%, mengindikasikan sekitar 1 dari 4 remaja Pemalang tidak berpartisipasi di pendidikan menengah atas. APS perguruan tinggi (19-23 tahun) sebesar 40,0% juga mencerminkan tantangan transisi pendidikan tinggi yang signifikan.

Distribusi Akreditasi Sekolah SMP/MTs Kabupaten Pemalang



Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) SD dan SMP Kabupaten Pemalang vs Jawa Tengah, 2020-2023



Sumber: BPS Pemalang & BPS Jawa Tengah (2020-2023). APM SD Pemalang mendekati 97% (2023), sementara APM SMP sekitar 86%, masih di bawah rata-rata Jawa Tengah (perlu verifikasi di pemalangkab.bps.go.id).

APM SD Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, menunjukkan tren peningkatan konsisten dan mendekati 97% pada 2023 menurut BPS, lebih rendah tipis dari rata-rata Jawa Tengah. APM SMP yang mencapai sekitar 86% mengindikasikan bahwa sekitar 14% anak usia 13-15 tahun di Pemalang tidak bersekolah di jenjang yang sesuai usianya. Kesenjangan APM SMP antara Pemalang dan rata-rata Jawa Tengah menjadi salah satu prioritas intervensi program BOS dan PIP.

Kabupaten Pemalang belum memiliki perguruan tinggi negeri di dalam wilayahnya. Perguruan tinggi terdekat yang dapat diakses warga Pemalang adalah **Universitas Pekalongan (UNIKAL)** di Kota Pekalongan (-30 km ke timur, akreditasi institusi B per PDDikti) dengan program studi hukum, ekonomi, teknik, dan pertanian; serta **Universitas Pancasakti Tegal (UPS Tegal)** di Kota Tegal (-40 km ke barat, akreditasi B) dengan pilihan program studi lebih luas. Warga Pemalang yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi negeri umumnya menuju Universitas Diponegoro (Undip) atau UIN Walisongo Semarang. Cek ketersediaan program studi dan akreditasi di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pemalang & Jawa Tengah

Pemprov Jateng: Sekolah Rakyat Permanen Selenggarakan Pembelajaran mulai 31 Juli 2026

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memastikan Sekolah Rakyat permanen di wilayah tersebut siap beroperasi mulai 31 Juli 2026, menjangkau siswa dari keluarga miskin termasuk wilayah Pemalang.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 20 Juli 2026](#)

Seribu KPM di Pemalang Sudah Mandiri

Sekitar 1.000 keluarga penerima manfaat (KPM) di Kabupaten Pemalang mengakhiri kepesertaan PKH karena telah mencapai kemandirian ekonomi, memotong ketergantungan bantuan sosial lintas generasi.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 17 November 2025](#)

Pemprov Jateng Siapkan Kuota 777 Siswa Miskin di SMK Negeri

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyiapkan 777 kursi bagi siswa keluarga tidak mampu di SMK Negeri boarding dan semi-boarding, terbuka bagi pelajar Pemalang yang memenuhi syarat.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 23 Februari 2024](#)

Pendaftaran Siswa SMK Gratis Jateng Tinggal 10 Hari

Kepala SMKN Jawa Tengah mengingatkan tenggat pendaftaran PPDB SMKN Jateng dan SMK semi-boarding yang terbuka untuk siswa dari keluarga ekonomi lemah di seluruh Jawa Tengah termasuk Pemalang.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 23 Maret 2024](#)

Masyarakat Jateng Diajak Perkuat Literasi Digital

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengajak masyarakat meningkatkan literasi digital pada peringatan Harkitnas 2026, termasuk mendorong pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah.

UIN Walisongo "Goes to MAN Insan Cendekia Pekalongan"

UIN Walisongo Semarang mengunjungi MAN Insan Cendekia Pekalongan dalam program Goes to School, membuka peluang bagi lulusan madrasah dari wilayah Pekalongan-Pemalang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Islam negeri.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 24 Agustus 2024](#)

Sekda Jateng: Kualitas Pendidikan Cerminkan Peradaban Bangsa

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sumarno menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan adalah fondasi terwujudnya Generasi Indonesia Emas 2045, termasuk di kabupaten-kabupaten dengan IPM menengah seperti Pemalang.

[Baca selengkapnya — Antara Jateng, 3 Mei 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pemalang

Pola Data Pendidikan Pemalang: Partisipasi Dasar Tinggi, Menengah Atas Masih Tertantang

Data infografis memperlihatkan pola yang khas pada sistem pendidikan peri-urban seperti Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah: partisipasi di jenjang dasar (SD) hampir universal dengan APM mendekati 97%, namun terjadi penurunan tajam di jenjang SMA sederajat (APS 73,2%) dan perguruan tinggi (40%). Dalam kerangka asas *Tut Wuri Handayani* yang diwariskan Ki Hajar Dewantara, kesenjangan ini menggambarkan bahwa dorongan belajar dari lingkungan keluarga dan komunitas masih lebih kuat di jenjang wajib belajar daripada di jenjang pilihan. H.A.R. Tilaar, pakar sosiologi pendidikan, menekankan bahwa disparitas kualitas antardaerah di Indonesia sering berakar pada ketimpangan ekonomi keluarga yang memengaruhi kemampuan membiayai pendidikan menengah atas dan tinggi. RLS 7,12 tahun Pemalang yang berada di bawah rata-rata Jawa Tengah (8,04 tahun) mengonfirmasi bahwa transisi SD-ke-SMP-ke-SMA masih menjadi titik kebocoran partisipasi yang perlu perhatian. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket B dan C di PKBM setempat sebagai jalur alternatif bagi yang tidak menyelesaikan pendidikan formal.

Dinamika Kebijakan dan Ekosistem Pendidikan Pemalang: Dari PKH hingga Sekolah Rakyat

Berita terkini mencerminkan dua arah kebijakan yang saling melengkapi. Pertama, keberhasilan 1.000 KPM Pemalang mencapai graduasi PKH (2025) menunjukkan bahwa intervensi fiskal jangka panjang melalui bantuan sosial Kementerian Sosial berhasil memutus siklus ketergantungan—sejalan dengan konsep human capital kerakyatan yang dikembangkan Mubyarto, di mana pengentasan kemiskinan membebaskan kapasitas keluarga untuk berinvestasi pada pendidikan anak. Kedua, program Sekolah Rakyat permanen Pemprov Jawa Tengah yang mulai beroperasi Juli 2026 membuka jalur pendidikan gratis bagi siswa dari keluarga miskin lintas kabupaten. Kebijakan kuota 777 SMKN Jateng dan dorongan literasi digital Gubernur Luthfi juga relevan bagi pemuda Pemalang yang menghadapi tantangan mismatch antara keterampilan sekolah dan kebutuhan pasar kerja lokal—selaras dengan konsep link and match yang dirumuskan Wardiman Djojonegoro. Tidak ada regulasi pendidikan daerah khusus di Pemalang di luar kebijakan provinsi dan nasional; warga dapat memantau program BOS, PIP, dan Sekolah Rakyat melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah maupun aplikasi PIP Kemdikbud.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Pemalang

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat di Kabupaten Pemalang?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah di laman ban-pdm.id sebelum mendaftar. Pilih sekolah dengan akreditasi A atau B, pertimbangkan jarak dari rumah, dan cek ketersediaan program beasiswa seperti PIP dan BOS melalui laman pip.kemdikbud.go.id. Data lengkap satuan pendidikan di Pemalang tersedia di referensi.data.kemdikbud.go.id.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa PIP untuk siswa di Pemalang?

Program Indonesia Pintar (PIP) diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Warga Pemalang dapat mengusulkan melalui sekolah dengan membawa Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau surat keterangan tidak mampu. Cek status penerima di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa. Sekolah juga dapat mengusulkan siswa yang belum terdaftar melalui operator Dapodik.

Ya. Pemprov Jawa Tengah menyediakan kuota SMK Negeri Jawa Tengah boarding gratis bagi siswa dari keluarga kurang mampu, termasuk dari Pemalang. Pendaftaran dibuka setiap awal tahun dengan syarat utama berasal dari keluarga tidak mampu (dibuktikan DTKS). Informasi lengkap tersedia di laman resmi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Pemalang?

Menurut data BPS, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, tercatat sekitar 7,12 tahun (2023), berada di bawah rata-rata Jawa Tengah sekitar 8,04 tahun. Artinya rata-rata penduduk Pemalang menyelesaikan pendidikan hingga kelas 1 SMP. Data terkini dapat diverifikasi di laman pemalangkab.bps.go.id.

Apa saja program pendidikan pemerintah yang berjalan di Kabupaten Pemalang?

Program yang aktif di Pemalang antara lain Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), Kurikulum Merdeka, program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah dasar, serta program Kejar Paket A, B, dan C melalui PKBM untuk warga yang belum menyelesaikan pendidikan formal. Program Sekolah Rakyat Jawa Tengah juga mulai beroperasi Juli 2026 untuk keluarga miskin.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.